

ABSTRAK

Ineu Inayah: "Bimbingan Keagamaan di Daerah Pesisir (Studi Deskriptif Tentang Bimbingan Keagamaan Di Kampung Muaragembong Desa Pantai Bahagia Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi)"

Kegiatan ritual ibadah keagamaan yang dilaksanakan oleh para nelayan tidak dapat dipungkiri bahwa lingkungan nelayan banyak yang bilang jauh dari kegiatan beragama. Masyarakat pesisir berlayar mencari ikan setiap harinya menganggap sebagai tuntutan untuk kebutuhan hidup, yang tampaknya lebih penting daripada menjalankan ajaran agama, Hal ini bisa dilihat dari aktivitas kerjanya sehari-hari diantara mereka ada yang melaut seharian bahkan ada yang sampai sepekan ada di lautan. Namun sebagai seorang muslim mereka tetap berkewajiban untuk menjalankan ibadah.

Tujuan penelitian ini ialah (1) untuk mengetahui kondisi keagamaan di daerah pesisir muaragembong, (2) untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan di masyarakat daerah pesisir muaragembong, (3) untuk mengetahui hasil bimbingan keagamaan di masyarakat daerah pesisir muaragembong.

Penelitian bertolak dari teori pemikiran bahwa bimbingan agama merupakan tujuan untuk membina moral atau mental seseorang kearah sesuai dengan ajaran islam, seseorang dengan sendirinya akan menjadikan agama itu sebagai pedoman dan pengendali tingkahlaku, sikap, dan gerak gerik dalam hidupnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Yakni menggambarkan secara sistematis dan akurat tentang kondisi keagamaan dan pelaksanaan bimbingan keagamaan di daerah pesisir desa pantai bahagia kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi.

Kondisi Keagamaan didaerah pesisir desa pantai bahagia yang mayoritas beragama islam yang dahulunya tergolong sangat terbelakang namun masih dapat tersentuh dengan hal-hal yang religius. Pelaksanaan keagamaan yang dilaksanakan satu minggu sekali pada malam jum'at dengan metode secara langsung, yakni dengan metode ceramah. Dan hasil Secara kualitas pemahaman masyarakat terhadap ajaran Islam semakin meningkat setelah terus menerus dilaksanakan bimbingan keagamaan tersebut, ini di tandai dengan mengaplikasikan materi bimbingan dalam kehidupan nyata yang salah satunya adalah meningkatnya keimanan kepada Allah SWT serta menjauhi larangan-Nya.